

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan tentang implementasi pengembangan kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yang sudah peneliti deskripsikan pada bab-bab di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dalam implementasi Kurikulum 2013 sekolah sudah menerapkannya dengan cukup baik. Guru berusaha menyusun perencanaan atau RPP sesuai Kurikulum 2013 dengan berpedoman pada Permendikbud 81A. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan data atau eksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan penilaian yang kemudian dilanjutkan pada penilaian autentik. Penilaian autentik yang dilakukan guru sesuai dengan prosedur yaitu meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dimana dalam penilaian tersebut, guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai. Guru dan sekolah melakukan upaya-upaya untuk keberhasilan Kurikulum 2013.
2. Alasan penelitian yang telah dilakukan di MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dalam tantangan dan kemajuan implementasi pengembangan kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak adapun Kegiatan pembelajaran dalam skema Kurikulum 2013 diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus

supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar. Dengan demikian guru diharapkan mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif (students-centered); pembelajaran konvensional (teacher-centered) dianggap tidak lagi mampu memenuhi harapan-harapan di atas. Agar siswa mampu mengembangkan sikap dan pengalaman sesuai dengan perbedaan potensinya, maka peran guru tidak lagi sebagai penransfer ilmu, melainkan sebagai fasilitator atau membantu siswa agar siswa mampu menguasai berbagai kompetensi yang diharapkan.\

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas maka dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, yakni bagi:

1. Kepala madrasah diharapkan selalu berupaya mengadakan pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikan sehingga dapat semakin kreatif dalam pembelajaran guna keberhasilan dunia pendidikan
2. Kepada para guru, hendaknya senantiasa memberikan perhatian dan mitivasinya kepada peserta didik agar senantiasa mengembangkan kemampuannya baik kemampuan intelektual maupun keterampilan dalam pembelajaran akidah akhlak
3. Kepada peserta didik, khususnya kelas VIII hendaknya selalu memperhatikan ketika guru mengajar, mengikuti apa yang disampaikan dengan seksama, senantiasa aktif dalam pembelajaran akidah akhlak dan lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian tentang pengembangan kurikulum 2013 disarankan untuk meneliti lebih dalam lagi terkait dengan kemampuan peserta didik. Diharapkan juga peneliti menemukan bagaimana cara lain peserta didik madrasah tsanawiyah agar mampu mengembangkan potensinya

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca amin

